

PERTEMUAN VII

Sistem Penjualan Kredit

SISTEM PENJUALAN KREDIT

- Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli
- Dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli yang disebut piutang
- Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kali dilakukan oleh pembeli selalu didahului dengan analisa terhadap bisa atau tidaknya pembeli diberi kredit

FUNGSI YANG TERKAIT

- Fungsi penjualan
- Fungsi kredit
- Fungsi gudang
- Fungsi pengiriman
- Fungsi penagihan
- Fungsi akuntansi

FUNGSI YANG TERKAIT :

Fungsi penjualan

- Fungsi ini bertanggung jawab menerima order atau mengembalikan order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yg belum ada dari surat order, meminta otorisasi kredit, serta membuat surat order pengiriman (SOP)

Fungsi kredit

- Fungsi ini bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan

FUNGSI YANG TERKAIT :

Fungsi gudang

- Fungsi ini bertanggung jawab menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan sesuai dengan SOP dan menyerahkan barang ke fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman

- Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang ke pelanggan atas dasar SOP yang diterimanya dan bertanggung jawab bahwa tidak ada barang yang keluar tanpa ada otorisasi dari yg berwenang

FUNGSI YANG TERKAIT :

Fungsi penagihan

- Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan dan menyediakan copy/tembusan faktur untuk pencatatan transaksi penjualan oleh fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi

- Fungsi ini bertanggung jawab mencatat piutang, membuat serta mengirimkan surat pernyataan piutang kepada pelanggan, membuat laporan penjualan, mencatat HPP yang dijual pada kartu persediaan

INFORMASI YANG DIPERLUKAN MANAJEMEN

- Jumlah pendapatan penjualan
- Jumlah piutang
- Jumlah HPP yang dijual
- Identitas pembeli
- Kuantitas (jumlah) produk yang dijual
- Nama wiraniaga (sales) yang melakukan penjualan
- Otorisasi pejabat yang berwenang

DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

- Surat order pengiriman dan tembusannya
- Faktur dan tembusannya
- Rekapitulasi harga pokok penjualan
- Bukti memorial

Surat order pengiriman dan tembusannya

- *Surat order pengiriman*, memberikan otorisasi kepada fungsi pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dengan jumlah dan spesifikasi seperti yg tercantum dlm dokumen.
- *Tembusan kredit*, digunakan untuk memperoleh status kredit pelanggan dan untuk mendapatkan otorisasi penjualan kredit dari fungsi kredit

Surat order pengiriman dan tembusannya

- *Slip pembungkus*, ditempelkan pada pembungkus barang untuk memudahkan fungsi penerimaan di perusahaan pelanggan dalam mengidentifikasikan barang yg diterimanya.
- *Tembusan gudang*, tembusan surat order pengiriman yg dikirim ke fungsi gudang untuk menyiapkan barang yang sesuai dengan yg tercantum didalamnya agar menyerahkan barang ke bagian pengiriman dan untuk mencatat barang yang dijual dalam kartu gudang.

Surat order pengiriman dan tembusannya

- *Surat pengakuan*, dikirim oleh fungsi penjualan ke pelanggan untuk memberitahu bahwa ordernya telah diterima dan dalam proses pengiriman
- *Surat muat*, merupakan dokumen sebagai bukti penyerahan barang dari perusahaan kepada perusahaan angkutan umum

Surat order pengiriman dan tembusannya

- *Arsip pengendalian pengiriman*, merupakan tembusan surat order pengiriman yang diarsipkan oleh fungsi penjualan menurut tanggal pengiriman yang dijanjikan, dan apabila telah menerima tembusan surat order pengiriman dr fungsi pengiriman yang merupakan bukti telah dikirimnya barang, maka dipindahkan ke arsip order pengiriman yang telah dipenuhi.
- *Arsip index silang*, merupakan tembusan surat order pengiriman yang diarsipkan secara alfabetik menurut nama pelanggan.

Faktur dan tembusannya

- *Faktur penjualan*, merupakan lembar pertama yang dikirim fungsi penagihan kepada pelanggan
- *Tembusan piutang*, merupakan tembusan faktur penjualan yang dikirimkan oleh fungsi penagihan ke fungsi akuntansi sebagai dasar untuk mencatat piutang dlm kartu piutang
- *Tembusan jurnal penjualan*, merupakan tembusan yang dikirim fungsi penagihan ke fungsi akuntansi sbg dasar mencatat transaksi penjualan dlm jurnal penjualan.

Faktur dan tembusannya

- *Tembusan analisis*, merupakan tembusan yang dikirim fungsi penagihan ke fungsi akuntansi sbg dasar menghitung harga pokok penjualan yg dicatat dlm kartu persediaan, untuk analisis penjualan dan komisi wiraniaga.
- *Tembusan wiraniaga*, dikirim oleh fungsi penagihan kpd wiraniaga untuk memberitahu bahwa order yang lewat ditangannya telah dipenuhi dan komisi berhak diterimanya.

Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

- Merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang telah dijual selama periode tertentu

Bukti memorial

- Merupakan dokumen sumber untuk mencatat ke dalam jurnal umum
- Sumber pencatatan harga pokok produk yg dijual dlm periode tertentu

CATATAN AKUNTANSI YANG DIGUNAKAN

- Jurnal penjualan
- Kartu piutang
- Kartu persediaan
- Kartu gudang
- Jurnal umum

JARINGAN PROSEDUR SISTEM PENJUALAN KREDIT

- Prosedur order penjualan
- Prosedur persetujuan kredit
- Prosedur pengiriman
- Prosedur penagihan
- Prosedur pencatatan piutang
- Prosedur distribusi penjualan
- Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

JARINGAN PROSEDUR SISTEM PENJUALAN KREDIT

- *Prosedur order penjualan*, fungsi penjualan menerima order dari pembeli, menambah informasi penting dlm surat order, membuat surat order pengiriman dan mengirimkan ke berbagai fungsi lain yang memungkinkan untuk melayani order dari pembeli.
- *Prosedur persetujuan kredit*, fungsi penjualan menerima persetujuan penjualan kredit kpd pembeli tertentu dari fungsi kredit.
- *Prosedur pengiriman*, fungsi pengiriman mengirimkan barang kpd pembeli sesuai informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman yang diterimanya.

JARINGAN PROSEDUR SISTEM PENJUALAN KREDIT

- *Prosedur penagihan*, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli.
- *Prosedur pencatatan piutang*, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang, atau mengarsipkan dokumen tembusan menurut abjad yang berfungsi sebagai catatan piutang.
- *Prosedur distribusi penjualan*, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.
- *Prosedur pencatatan harga pokok penjualan*, fungsi akuntansi mencatat secara periodik total harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu.

UNSUR SPI

- Organisasi
- Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
- Praktik yang sehat

UNSUR SPI

(Organisasi)

- Pemisahan fungsi penjualan dan fungsi kredit
- Pemisahan fungsi antara akuntansi dr fungsi penjualan dan fungsi kredit
- Pemisahan fungsi akuntansi dan kas
- Pelaksanaan transaksi lebih dari satu fungsi

UNSUR SPI

(Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan)

- Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir surat order pengiriman
- Persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit dengan membubuhkan tanda tangan pada *credit copy* yang merupakan tembusan surat order pengiriman.
- Pengiriman barang kepada pelanggan diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara menandatangani dan membubuhkan cap “sudah dikirim” pada *copy* surat order pengiriman

UNSUR SPI

(Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan)

- Penetapan harga jual, syarat pembayaran, syarat pengangkutan barang dan potongan penjualan berada ditangan direktur pemasaran dengan penerbitan surat keputusan mengenai hal tersebut.
- Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penagihan dengan membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan.
- Pencatatan akuntansi, didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

UNSUR SPI

(Praktik yang sehat)

- Penggunaan formulir bernomor urut (SOP dan faktur)
- Secara periodik fungsi akuntansi mengirim pernyataan piutang kepada setiap debitur
- Dilakukan rekonsiliasi kartu piutang dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar secara periodik

SISTEM RETUR PENJUALAN

- Terjadi jika perusahaan menerima pengembalian barang dari pelanggan
- Pengembalian diotorisasi oleh fungsi penjualan dan diterimanya barang yg dikembalikan oleh fungsi penerimaan

FUNGSI YG TERKAIT

- Fungsi penjualan
- Fungsi penerimaan
- Fungsi gudang
- Fungsi akuntansi

FUNGSI YG TERKAIT

- *Fungsi penjualan*, fungsi yang bertanggung jawab atas penerimaan pemberitahuan mengenai pengembalian barang yang telah dibeli oleh pembeli.
- *Fungsi penerimaan*, bertanggung jawab atas penerimaan barang berdasarkan otorisasi yang terdapat dalam memo kredit yang diterima dari fungsi penjualan.

FUNGSI YG TERKAIT

- *Fungsi gudang*, bertanggung jawab atas penyimpanan kembali barang yang diterima dari retur penjualan setelah brg tsb diperiksa oleh fungsi penerima, dan dicatat oleh fungsi gudang dlm kartu gudang.
- *Fungsi akuntansi*, bertanggung jawab atas pencatatan retur penjualan ke jurnal umum atau jurnal retur penjualan, berkurangnya piutang dan bertambahnya persediaan.

INFORMASI YANG DIPERLUKAN MANAJEMEN

- Jumlah retur penjualan
- Jumlah piutang berkurang krn retur
- Jumlah HPP yang dikembalikan
- Identitas pembeli
- Kuantitas (jumlah) produk yang dikembalikan
- Nama wiraniaga (sales) yang melakukan penjualan produk yg dikembalikan pembeli
- Otorisasi pejabat yang berwenang

DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

- *Memo kredit*, merupakan dokumen sumber sbg dasar pencatatan transaksi tersebut dalam jurnal umum atau jurnal retur penjualan
- *Laporan penerimaan barang*, merupakan dokumen pendukung yang melampiri memo kredit, yang dikeluarkan fungsi penerimaan sbg laporan telah diterimanya dan diperiksa barang dari pembeli.

CATATAN AKUNTANSI YANG DIGUNAKAN

- jurnal umum/jurnal retur penjualan
- kartu piutang
- kartu persediaan
- kartu gudang

JARINGAN PROSEDUR

- prosedur pembuatan memo kredit
- prosedur penerimaan barang
- prosedur pencatatan retur penjualan

JARINGAN PROSEDUR

- *prosedur pembuatan memo kredit*

adanya pemberitahuan retur penjualan dr pembeli, fungsi penjualan membuat memo kredit ke fungsi penerimaan u/ menerima barang dr pembeli dan fungsi akuntansi u/ mencatat berkurangnya piutang pembeli tsbt.

JARINGAN PROSEDUR

- *prosedur penerimaan barang*

fungsi penerimaan menerima barang dr pembeli setelah itu membuat laporan penerimaan barang.

- *prosedur pencatatan retur penjualan*

fungsi akuntansi mencatat berkurangnya piutang, pendapatan penjualan, HPP dan bertambahnya persediaan barang dagangan akibat retur penjualan

UNSUR SPI

- Organisasi
- Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
- Praktik yg sehat

UNSUR SPI (Organisasi)

- Fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan
- Fungsi akuntansi terpisah dari fungsi penjualan
- Tidak ada 1 fungsi yg melaksanakan secara lengkap transaksi
retur penjualan dari awal sampai akhir

UNSUR SPI

(Sistem otorisasi & prosedur pencatatan)

- Retur penjualan diotorisasi oleh fungsi penjualan dgn memberikan tanda tangan dalam memo kredit
- Pencatatan berkurangnya piutang krn retur didasarkan memo kredit yg didukung oleh laporan penerimaan barang

UNSUR SPI

(Praktik yang sehat)

- Formulir bernomor urut tercetak (memo kredit)
- Secara periodik, fungsi akuntansi mengirimkan pernyataan piutang
- Secara periodik, dilakukan rekonsiliasi kartu piutang dgn rekening kontrol piutang dalam buku besar

KOMBINASI PROSEDUR ORDER PENGIRIMAN DAN PENAGIHAN

- Order pengiriman dan penagihan terpisah (*separate order and billing procedure*)
- Order pengiriman satuan (*unit shipping order procedure*)
- Pra-penagihan lengkap (*complete pre-billing procedure*)
- Pra-penagihan tdk lengkap (*incomplete pre-billing procedure*)

Order pengiriman dan penagihan terpisah (*separate shipping order and billing procedure*)

- Surat order pengiriman dan tembusan dibuat fungsi penjualan
- Faktur penjualan dan penagihan dibuat fungsi penagihan setelah barang dikirim
- Keuntungannya: apabila perusahaan perlu mencantumkan beberapa informasi ttg produk dlm surat order, tapi tak menginginkan informasi tersebut tercantum dalam faktur

Order pengiriman satuan

(unit shipping order procedure)

- Setiap barang yang tercantum dalam order, dibuatkan surat order pengiriman oleh fungsi penjualan
- Keuntungannya: informasi hanya mencakup unsur yg bersangkutan dgn fungsi tsbt, tanggal pengiriman sesuai dengan jadwal yang dijanjikan, jika terjadi back order, jika diperlukan analisa pesanan menurut jenis produk

Pra-penagihan lengkap

(complete pre-billing procedure)

- Faktur penjualan dan tembusannya dibuat secara lengkap bersamaan dengan order pengiriman dan tembusannya o/ fungsi penjualan
- Keuntungannya: karena order pengiriman dan faktur penjualan dibuat dlm waktu yang sama,maka informasi dalam faktur hrs sdh dpt diketahui oleh fungsi penjualan
- Kondisi persediaan harus memungkinkan pengiriman barang sesuai dengan yang tercantum dlm surat order pengiriman

Pra-penagihan tdk lengkap

(incomplete pre-billing procedure)

Faktur penjualan dan tembusan dibuat fungsi penjualan beserta surat order pengiriman, tapi belum lengkap informasinya, dan setelah barang dikirim ke pembeli baru kemudian faktur diisi lengkap oleh fungsi penagihan